BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ice Skating merupakan salah satu cabang olahraga meluncur yang masih belum dikenal secara luas di Indonesia. Karena itu fasilitas pendukungnya pun masih sulit dijumpai, jika adapun hanya sebagai fasilitas yang belum memenuhi standar. Berkembangnya informasi dan minat para remaja dan anak-anak yang ingin mencoba sesuatu hal yang baru, menuntut akan tersedianya fasilitas ice skating baru dan memenuhi standar.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat khususnya remaja membutuhkan kegiatan olahraga yang bersifat rekreasi atau menyenangkan, dimana aktivitas olahraga tersebut dapat dilakukan pada setiap waktu walapun udara diluar sangat panas. Perancang mengusulkan ide merancang sebuah gelanggang olahraga ice skating. Ice skating ini merupakan olahraga berseluncur di atas permukaan lantai es yang biasanya terdapat di negara-negara yang mempunyai iklim dingin, pada saat musin dingin orang berpergian dari satu tempat ke tempat lainnya dengan cara berseluncur. Berbeda dengan di Indonesia yang termasuk ke negara berikilim hangat mengharuskan kegiatan berseluncur dilakukan di dalam gelanggang olahraga selincur es.

Karena termasuk olahraga yang tidak biasa di Indonesia, sehingga fasilitasnya pun masih sangat minim, termasuk di kota Bandung yang hanya memiliki satu fasilitas ice skating dan itu pun terdapat di sebuah mall dan belum memenuhi standar untuk melaksanakan kejuaraan olahraga es.

Kemampuan bermain ice skating merupakan awal untuk seseorang menekuni olahraga Ice Hockey, Figure Skating, Speed Skating. Semua olahraga tersebut merupakan olahraga yang dipertandingkan dalam olimpiade musim dingin. Untuk mendukung peningkatan para atlet Indonesia maka diperlukan beragai sarana dan prasana yang mendukung kegiatan tersebut. Salah satu sarana yang dibutuhkan adalah gelanggang olahraga ice skating yang ditempatkan di kota Bandung, yang terletak di daerah Gedebage Bandung. Fasilitas ini diharapkan dapat menjadikan kota Bandung atau Indoensia menjadi salah satu penyelenggara kejuaraan olahraga es baik skala nasional ataupun internasional.

Gedebage merupakan sebuah kawasan di Bandung Timur, kawasan ini lebih dikenal sebagai area pesawahan dulunya dan tidak sedikit kawasan ini sebagian menjadi lahan tidur. Daerah ini juga dikenal sebagai daerah yang merupakan langganan banjir tiap musim hujan datang. Gedebage juga dikenal sebagai terminal peti kemas, pasar induk Gedebage, dan sekarang ini dikenal dengan lokasi Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA).

Saat ini kawasan Gedebage akan menjadi kawasan terpadu yang mengubah wajah Bandung timur yang serba modern, kawasan ini mulai dibangun bertahap hingga beberapa tahun ke depan. Pembangunan yang akan dibangun menurut perencanaannya bukan hanya perumahan saja tetapi juga akan ada pusat bisnis dan industri kreatif atau Creative Center, dan juga properti-properti komersial lainnya, seperti perumahan, apartemen, hotel, ruko, pusat belanja, perkantoran, pusat rekreasi, hingga fasilitas penunjang lainnya, seperti pendidikan dsb. Berikut adalah fasilitas utama yang akan hadir di kawasan Gedebage :

1. **Bandung Technopolis**

Adalah perencanaan yang di usung oleh Pemkot Bandung menjadi kawasan atau kota baru yang dikhususkan untuk mewadahi mereka yang pakar dan ingin mengembangkan bisnis di bidang teknologi informasi. Mega proyek dengan lahan sekitar 800 hektar ini akan dijadikan sebagai Central Business District (CBD) berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

2. **Danau Buatan**

Adanya danau buatan ini merupakan konsep untuk mengatasi banjir di Kota Bandung. Danau ini juga memiliki nilai lingkungan selain untuk mengatasi banjir, menjadi bahan baku air minum dan suplai air di musim kemarau, serta menjadikan pusat untuk tempat rekreasi masyarakat.

3. **Akses Jalan Tol**

Akses jalan tol Gedebage dari pintu keluar tol Padalarang-Cileunyi di KM 149 menuju jalan nasional Soekarno-Hatta serta Stadion Gelora Bandung Lautan Api. Jalan akses ini direncanakan menjadi bagian jalan tol BIUTR (Bandung Intra Urban Toll Road). Summarecon Bandung memiliki akses ke ruas jalan tol Cipularang maupun ke jalan Soekarno-Hatta, Bandung. Wilayah Gedebage akan segera terkoneksi dengan akses tol Padaleunyi KM 149.

4. **Stasiun Terpadu**

Perencanaan pada kawasan ini juga akan ada stasiun kereta cepat Bandung-Jakarta. Proyek kereta cepat ini dimilik oleh Pemerintah Pusat. Dari stasiun tersebut, para penumpang kereta cepat bisa menjangkau

pusat kota Bandung dengan sarana transportasi lain, salah satu proyek lain yang menjangkau Gedebage adalah monorel.

Kesimpulan dari perencanaan-perencanaan pada kawasan Gedebage, maka kawasan tersebut akan menjadi kota baru yang harus memiliki fungsi-fungsi penunjang lainnya terutama adalah fasilitas untuk berolahraga sebagai pusat pelayanan bagi kawasan Gedebage.

GBLA (Gelora Bandung Lautan Api) adalah kawasan olahraga yang baru dengan pembangunan pertama, yaitu Stadion Sepak Bola. Perencanaan ke depannya menjadikan kawasan GBLA menjadi kawasan untuk olahraga dengan fasilitas-fasilitas lainnya yang tidak hanya fasilitas olahraga sepak bola saja, tetapi terdapat fasilitas olahraga yang bisa menampung semua jenis kegiatan olahraga yang diminati atau yang suka dilakukan oleh masyarakat pada umumnya, seperti badminton, basket, renang, voli, dsb. Tidak hanya untuk berolahraga saja tetapi bisa menjadikan suatu tempat sebagai sarana publik yang dijadikan tempat untuk menghabiskan waktu, seperti bersantai, jalan-jalan, minum kopi di cafe-cafe, dsb.

Perancangan Gelanggang Ice Skating ini merupakan pengembangan kawasan olahraga Gedebage yang sekarang sudah berdiri satu fasilitas olahraga yaitu Stadion GBLA, fasilitas yang ada sekarang pada Stadion GBLA hanya terdapat stadion utama, parkir, landasan helikopter, dan lapangan tempat pelatihan. Untuk menjadikan kawasan tersebut menjadi kawasan pusat olahraga terpadu maka diperlukanlah fasilitas olahraga lainnya yang menunjang stadion tersebut. Gelanggang Olahraga Ice Skating ini akan menghadirkan wadah yang menampung fasilitas olahraga di atas arena es seperti Ice Skating, Ice Hockey, Speed Skating, dan Figure Skating.

1.2. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan perancangan ini adalah :

Maksud :

- **Membuat fasilitas gedung olahraga ice skating baru di Kota Bandung.**
- **Mampu merancang sarana gedung olahraga ice skating di Kota Bandung yang baik dan berguna bagi masyarakat.**

Tujuan :

- **Untuk menjadikan fasilitas gedung olahraga ice skating yang diminati semua kalangan.**
- **Untuk memberikan kemudahan sarana olahraga ice skating bagi kawasan tersebut.**
- **Untuk memberikan kenyamanan dan keamanan dalam olahraga ice skating**
- **Untuk melahirkan atlet-atlet olahraga ice skating di Kota Bandung.**

1.3. Permasalahan Perancangan

a) **Kebutuhan area parkir yang besar untuk menampung pengunjung**
b) **Penataan sirkulasi manusia dalam bangunan, antara pengunjung (umum, ice hockey, pelatih, atlet, dan pengelola).**
c) **Utilitas bangunan ice skating berbeda dengan utilitas pada bangunan rumah atau gedung, terutama pada utilitas lantai.**
d) **Penempatan yang baik antara arena es yang memiliki unsur air dengan ruang mesin yang mengandung unsur listrik, sehingga keamanan tetap terjaga.**
e) **Perancangan struktur lantai es berdasarkan standar dimensi.**

f) Merancang bangunan yang terhindar oleh banjir karena kawasan tersebut dikenal sebagai kawasan yang sering terkena banjir.

1.4. Pendekatan perancangan

Dalam perencanaan Gelanggang Olahraga Ice Skating ini maka pendekatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1) Survei pada lokasi yang dipilih untuk dijadikan sebagai tempat yang akan dirancang atau dilakukan desain dengan mengamati keadaan pada sekitar lahan dan mengamati bangunan eksisting di sekitar kawasan.

2) Mencari informasi-informasi terkait perencanaan pembangunan kawasan baru sehingga dapat menyelaraskan kebutuhan fungsi bangunan yang akan di desain.

3) Melakukan studi banding mengenai bangunan sejenis guna mengetahui apa saja yang menjadi ruang utama pada bangunan tersebut.

4) Mengetahui literatur-literatur mengenai bangunan sejenis untuk menjadi acuan dalam proses desain.

1.5. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Ruang lingkup perancangan yang diambil berupa merancang gelanggang olahraga ice skating di Bandung, yang memadukan fasilitas olahraga dan rekreasi yang meliputi fungsi sebagai berikut :

a. Fasilitas Ice Skating (arena seluncur es)

Fasilitas ini merupakan sebuah gelanggang ice skating yang diperuntukan untuk ice skating, ice hockey, figure skating, dan speed skating.

b. Food Court

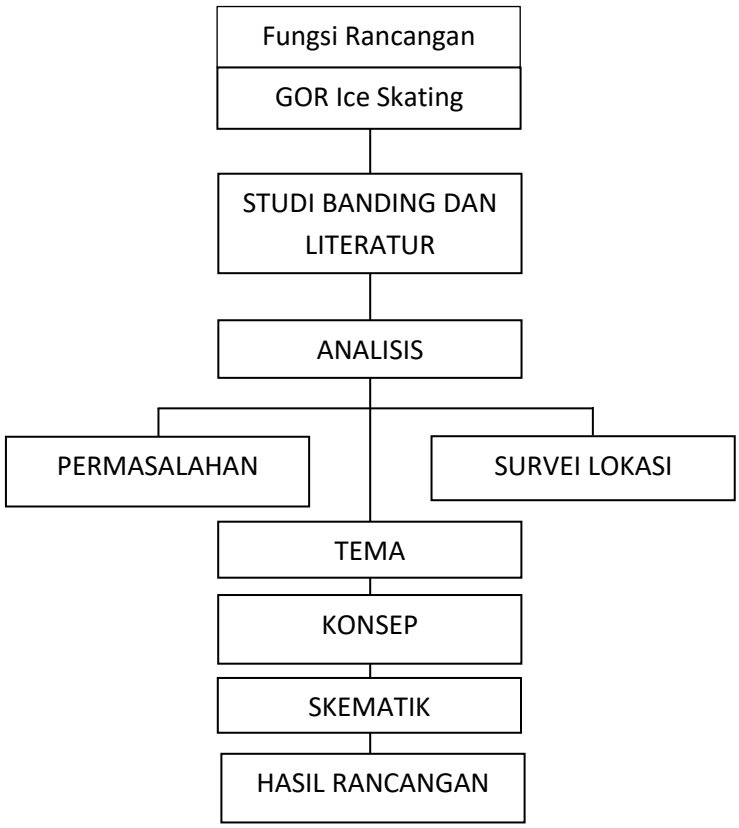
Fasilitas penunjang dari arena tersebut, yang berfungsi untuk tempat makan dan ruang tunggu.

c. Souvenir shop

Fasilitas ruang yang di mana tersedia alat-alat untuk bermain ice skating dan juga merchandise.

1.6. Kerangka Berfikir

Gambaran mengenai kerangka berfikir dari alur rancangan proyek yang dikerjakan sebagai berikut :



Tabel Gambar 1.1 : Kerangka Berfikir

1.7. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika yang dilakukan dalam penulisan laporan ini adalah sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, kerangka berfikir, lingkup dan pembahasan, serta kerangka berfikir data dan sistematika penulisan Laporan.

BAB II Deskripsi Proyek

Bab ini berisi uraian tentang uraian tentang lokasi proyek, peraturan-peraturan kawasan proyek serta literatur dan studi banding.

BAB III Elaborasi Tema

Bab ini berisi deskripsi Elaborasi Tema pengertian tema yang berkaitan dengan proyek yang akan dikerjakan serta deskripsi analisa kawasan proyek serta daerah yang akan di bangun.

BAB IV Analisis

Bab ini berisi tentang analisa fungsional pada kawasan, seperti oraganisi ruang, analisa tapak

BAB V Konsep Perancangan

Pada Bab V, memuat tentang konsep perancangan yang Telah dikerjakan.

BAB VI Hasil Rancangan

Pada bab VI, memuat dan menjelaskan hasil perancangan "Gelanggang Olahraga Ice Skating" **meliputi site plan, block plan Bentukan 3D massa bangunan, perspektif interior, perspektif Eksterior, serta foto maket.**